

**PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

LUTFI JUNIA REZA

A 210 160 128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 1 SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

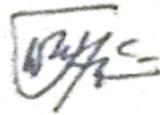
LUTFI JUNIA REZA

A 210 160 128

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah S.E. MLM

NIDN. 0608115701

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 1 SRAGEN**

**OLEH:
LUTFI JUNIA REZA
A210160128**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 08 November 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E, M.M (.....
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M (.....
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Titik Ulfatun, M.Ed (.....
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan



(Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.)
NIP. 196601071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 November 2022
Penulis



LUTFI JUNIA REZA

A210160128

PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 SRAGEN

Abstrak

Di tahun 2020 ini Indonesia dan beberapa negara lain sedang dilanda wabah penyakit coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Di bidang pendidikan sendiri guru harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan, meskipun siswa belajar dari rumah. Hal ini berdasarkan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Mendikbud RI, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan pemahaman Akuntansi pada siswa kelas XI AKL 2 SMK Negei 1 Sragen. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen dengan jumlah 36 siswa. Subjek pelaksanaan tindakan adalah guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penyajian data dalam bentuk uraian pada pelaksanaan penelitian dan penarikan kesimpulan yang disajikan pada hasil penelitian terkait pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran Blended Learning. Hal ini dibuktikan dengan sebelum pelaksanaan rata – rata hasil belajar siswa sebesar 81. Pada siklus I rata – rata hasil belajar sebesar 85. Pada siklus II hasil belajar siswa sebesar 89. Berdasarkan hasil data penelitian tindakan kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan pemahaman Akuntansi siswa pada kelas XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen.

Kata Kunci: blended learning, pemahaman akuntansi

Abstract

In 2020, Indonesia and several other countries are being hit by an outbreak of the coronavirus disease. Coronavirus itself is a large family of viruses that cause illness ranging from mild to severe symptoms. Coronavirus Diseases 2019 (COVID19) is a new type of disease that has never been

previously identified in humans. The presence of the COVID-19 virus in Indonesia currently has an impact on the entire community. The impact of the COVID-19 virus occurs in various fields such as social, economic, tourism and education. In the field of education itself, teachers must ensure that learning activities continue, even though students study from home. This is based on the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding Circular Letter Number 4 of 2020 concerning Implementation of Education Policies in the Emergency Period of the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) (Mendikbud RI, 2020). The purpose of this study is to increase the understanding of Accounting through the Blended Learning in class XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen. This type of research is Classroom Action Research by analyzing student development data from pre-cycle, first cycle to second cycle. The subjects of this action research were students of class XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen with a total of 36 students. The subject of the implementation of the action is the teacher of the Financial Accounting subject. Methods of data collection using observation, tests, interviews, and documentation. The procedure in this study has four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The data analysis technique used is the presentation of the data in the form of a description of the implementation of the research and the drawing of conclusions presented on the results of research related to the implementation of the learning process. The results showed an increase in understanding of Accounting by using the Blended Learning. This is evidenced by before the implementation of the average student learning outcomes of 81. In the first cycle the average learning outcomes of 85. In the second cycle student learning outcomes of 89. Based on the results of the classroom action research data, it can be concluded that the Blended Learning can improve students' understanding of Accounting in class XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen.

Keywords: accounting comprehension, blended learning

1. PENDAHULUAN

Sahan (2005) menyatakan bahwa pendidikan berbasis web adalah model pendidikan baru yang dapat digunakan untuk mendukung perolehan keterampilan informasi baru dan untuk memperkaya kebiasaan dan pengalaman belajar siswa. Banyak teknik pendidikan seperti presentasi, diskusi, demonstrasi, jawaban-pertanyaan, brainstorming, studi kasus, pencarian informasi, pembelajaran kooperatif, pembelajaran yang berpusat pada masalah dapat dilakukan dalam lingkungan berbasis web. Dengan cara ini, dimungkinkan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman seperti membaca, menulis, mengamati, mendengarkan,

dan melakukan tugas (Şimşek, 2002). Kekurangan terbesar dari pendekatan baru ini adalah bahwa mereka tidak dapat memberikan siswa dengan kesempatan interaksi sosial dan tatap muka dengan pelajar lain dan dengan instruktur. Di sisi lain, Laurillard (2002) telah menyatakan bahwa alat teknologi harus digunakan sampai batas tertentu agar pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih efektif. Namun, ia juga menekankan bahwa alat-alat informasi dan teknologi bersama dengan alat-alat multimedia tidak dapat menjamin keberhasilan pengajaran dan pembelajaran.

Di tahun 2020 ini Indonesia dan beberapa negara lain sedang dilanda wabah penyakit *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Di bidang pendidikan sendiri guru harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan, meskipun siswa belajar dari rumah. Hal ini berdasarkan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Mendikbud RI, 2020). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer (PC)* atau laptop atau gadget yang lainnya yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan berbagai media sosial atau *platform* sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu

bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik (Mendikbud RI, 2020).

SMK Negeri 1 Sragen merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai kompetensi kejuruan akuntansi. Penelitian ini memfokuskan pada program keahlian Akuntansi kelas XI AKL 2. Kemampuan yang dimiliki siswa kelas XI AKL 2 dalam penguasaan materi Akuntansi yang diberikan oleh guru masih kurang optimal. Hal ini ditandai dengan data yang menunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada saat dilaksanakan Ulangan Harian Pertama. Nilai KKM pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Sragen adalah sebesar 75. Berdasarkan data dari rata-rata nilai hanya 10 siswa dari 36 siswa yang mampu mencapai KKM. Selain itu masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, ketika guru memberikan tugas, siswa selalu mengeluh dan enggan untuk mengerjakan tugas, sehingga hasilnya pun tidak maksimal.

Permasalahan yang dialami setiap siswa yang menyebabkan kurangnya siswa dalam memahami materi pelajaran akuntansi. Permasalahan tersebut sebenarnya sangat kompleks karena setiap siswa memiliki masalah yang berbeda-beda. Siswa mempunyai cara yang berbeda dalam memahami dan menangkap suatu materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu sebagai guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menyampaikan materi yang disampaikan kepada siswa. Salah satu keterampilan dan kemampuan seorang guru adalah harus tepat dalam pemilihan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran akan lebih efisien jika menghasilkan kemampuan siswa seperti yang diharapkan dalam tujuan dan sesuai dengan target perhitungan dalam segi materi dan waktu. Seorang guru sebaiknya memilih model yang tepat bagi peserta didiknya. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan kondisi siswa maupun kondisi kelas yang dapat meningkatkan pemahaman akuntansi siswa. Banyaknya model pembelajaran yang ada, membuat guru harus cerdas dalam memilih model pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi kelas. Model Pembelajaran *Blended Learning* merupakan

pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan, penelitian tindakan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, strategi baru atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain (Suryabrata,1983). Hal serupa juga ditegaskan oleh Sagor (1992) yang mengatakan:“*Action research is conducted by people who want to do something to improve their own situation*”. Sejumlah peneliti telah menyusun agenda komprehensif masalah penelitian transformatif dan inovatif untuk blended learning yang memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas (Garrison dan Kanuka 2004; Picciano 2009). Umumnya, penelitian telah menemukan bahwa hasil Blended Learning perbaikan dalam keberhasilan siswa dan kepuasan, (Dziuban dan Moskal 2011; Dziuban et al 2011; Sarana et al 2013) Serta perbaikan dalam siswa (Rovai dan Jordan 2004) bila dibandingkan dengan kursus tatap muka. Mereka yang paling berhasil dalam inisiatif pembelajaran campuran menekankan pentingnya dukungan kelembagaan untuk desain ulang dan perencanaan kursus (Moskal et al. 2013; Dringus dan Seagull 2015; Picciano 2009; Tynan et al. 2015).

Subjek penelitian ini adalah siswa jurusan Akuntansi kelas XI AKL 2 SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2019/2020. Adapun jumlah siswa sebanyak 36 siswa yang dimana siswa tersebut terdiri dari siswa perempuan semua. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Pemahaman Akuntansi melalui model Pembelajaran *Blended Learning* pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sragen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Tes, dan 4) Dokumentasi. Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitu tahap pendahuluan (pra

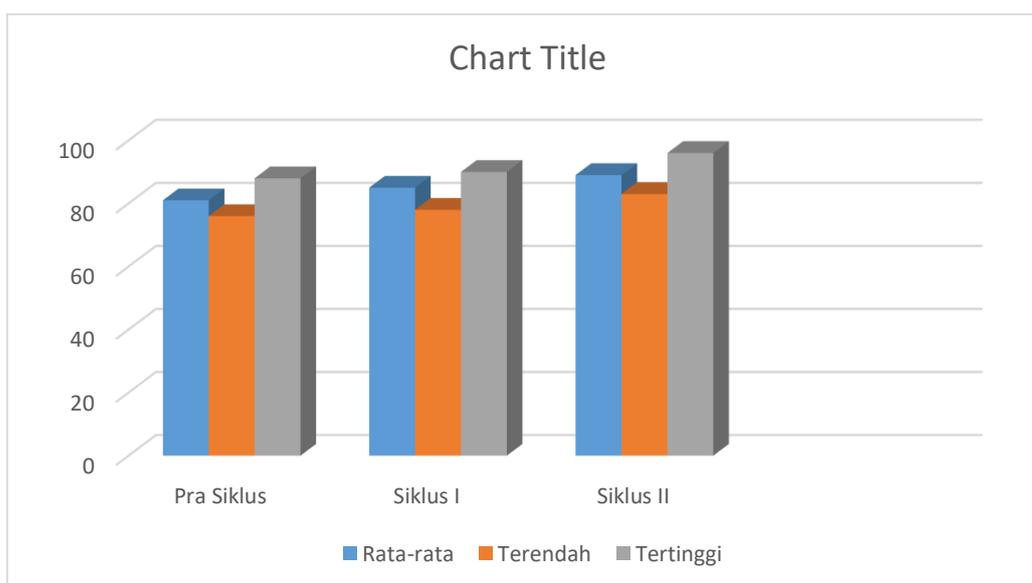
tindakan) dan tahap tindakan. Indikator keberhasilan dari penelitian pemahaman akuntansi dapat dilihat dari hasil belajar apabila sekurang – kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas mendapatkan skor kategori baik dan sangat baik. Hal ini di didasarkan pada kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan). Pembelajaran diketahui berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan percaya diri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan keterampilan guru dalam melaksanakan prosedur mengajar siklus I dari mulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, siswa dan fasilitas belajar hingga mengakhiri pelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 81. Nilai ini pada siklus II naik menjadi 89. Artinya guru memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan prosedur model pembelajaran dengan *Blended Learning*. Setelah guru menggunakan model pembelajaran Blended Learning pada pelajaran Akuntansi hingga siklus II, siswa semakin terlihat aktif selama proses pembelajaran. Dibanding siklus I, pada siklus II siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Kendala-kendala yang terdapat pada siklus I juga telah diantisipasi dengan baik pada siklus II. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Skor	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	81	85	89
Terendah	76	78	83
Tertinggi	88	90	96



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Pada tabel dan grafik di atas diketahui bahwa setelah diberikan model pembelajaran *Blended Learning* hingga siklus II, hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Pada pra siklus rata – rata skor hasil belajar siswa adalah 81, pada siklus I rata – rata skor hasil belajar siswa naik menjadi 85, dan pada siklus II naik menjadi 89. Pada pra siklus skor terendah siswa ialah 76, pada siklus I skor terendah adalah 78 dan kenaikan terendah pada siklus II adalah 83.

Menurut Oki Adityawardhana dalam penelitiannya, hasil penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Hasil belajar ranah kognitif meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kognitif siswa sebesar 81,41 atau 16 siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kognitif siswa meningkat menjadi 83,62 atau 21 siswa telah mencapai KKM. 2) Hasil belajar ranah afektif siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 8 siswa telah mencapai kategori sangat baik atau baik dan meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. 3) Hasil belajar ranah psikomotor siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 10 siswa telah mencapai kategori sangat baik atau baik dan meningkat pada siklus II menjadi 21 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dengan munculnya pandemik COVID-19 kegiatan

belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru – guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media *network* pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp* grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. Ada yang menggunakan konsep ceramah *online*, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi *whatsapp* siswa, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber. (Ashari, 2020)

Menurut Supri Wahyudi Utomo dan Liana Vivin Wihartanti dalam penelitiannya, hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dibandingkan sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*). Dari yang semula 33,8% meningkat sebesar 8,4%, menjadi 42,2% pada siklus-1, meningkat lagi menjadi 71,9% untuk siklus-2, dan pada siklus-3 meningkat menjadi 92,3%. Hasil analisis penerapan *blended learning* pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan karena mahasiswa mencapai ketuntasan dalam kegiatan belajarnya. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *blended learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi disebabkan oleh perilaku

belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku belajar yang negatif, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik. Perilaku belajar yang baik dan teratur akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang yang dipelajari. Akuntansi sebagai bidang ilmu yang membutuhkan penalaran, penghafalan, penghitungan tentu membutuhkan latihan untuk menguasainya dengan baik. Oleh sebab itu tingkat pemahaman siswa akan lebih baik jika perilaku belajarnya mendukung. Rampengan (dalam Hanifah dan Abdullah, 2001) mengungkapkan bahwa dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat di tingkatkan. Pemahaman siswa dipengaruhi oleh perilaku siswa dalam kegiatan belajar, keinginan untuk memperdalam pengetahuan dengan membaca buku penunjang di perpustakaan. Keaktifan siswa dalam proses belajar secara daring sangat penting untuk menambah pemahaman siswa karena berkaitan dengan teori-teori dalam bidang akuntansi.

Menurut Ahmad Kholiqul Amin dalam penelitiannya, hasil dari kajian konsep dari beberapa jurnal bahwa model *blended learning* adalah pencampuran model pembelajaran konvensional dengan belajar secara online. Peserta didik diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya. Guru hanya berfungsi sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri peserta didik. *Blended learning* ini akan memperkuat model belajar. Konvensional melalui pengembangan teknologi pendidikan. Selain itu hasil kajian pada jurnal dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil penelitian *blended learning* juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di dapat simpulan sebagai berikut: Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended*

Learning untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman Akuntansi siswa. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Akuntansi di masa pandemi. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akuntansi didukung dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawardhana, Oki. (2015). "Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Amin, A. K. (2017). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2), 51–64.
- Bakar, R. (2014). The Effect of Learning Motivation on Students Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 2226–5139. <http://www.aessweb.com/journals/5007>
- Bawaneh, S. S. (2011). The effects of blended learning approach on students' performance: Evidence from a computerized accounting course. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(4), 43–50. <http://www.idjrb.com/articlepdf/idjrbjournal51.pdf>
- Dikmenli, Y. (2013). Effect of the blended learning environment and the application of virtual Ülkü Eser Ünalı. *Mevlana International Journal of Education (MIJE)*, 3(2), 43–56.
- Husamah, S., & Pd. (2013). BLENDED LEARNING Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-face, E-learning Offline-Online dan Mobile Learning. *Research-Report.Umm.Ac.Id*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/download/1171/1351>
- Kazu, I. Y., & Demirkol, M. (2014). Kazu, I. Y., & Demirkol, M. (2014). Effect of Blended Learning Environment Model on High School Students' Academic Achievement. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 13(1), 78–87. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?d>. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 13(1), 78–87. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ1018177&site=ehost-live>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19)*.

- Sentot, K. (2011). Implementasi Blended Learning. *Universitas Negeri Malang, 2010*, 1–10. <https://www.scribd.com/document/73445704/Implementasi-Blended-Learning-Dalam-Pembelajaran> Pendahuluan
- Seraji, F., Attaran, M., & Azizi, S. M. (2019). Blended learning researches in Iran: Several fundamental criticisms. *Digital Education Review*, 36, 190–206. <https://doi.org/10.1344/der.2019.36.190-206>
- Syarif, I. (2013). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 234–249. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1034>
- Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2019). Penerapan Strategi Blended Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 30–44. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p30--44>